

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN  
IPAS DI SD NEGERI 101837 SUKAMAKMUR  
T.P 2025/2026**

***THE INFLUENCE OF USING FLASH CARD MEDIA ON THE LEARNING  
OUTCOMES OF CLASS V STUDENTS IN IPAS AT SD NEGERI  
101837 SUKAMAKMUR ACADEMIC YEAR 2025/2026***

Loko Amayta Sembiring<sup>1</sup>, Hotma Tiolina Siregar<sup>2</sup>, Gemala Widiyarti<sup>3</sup>  
Universitas Quality, Jl Ngumban Surbakti No. 18, Sempakata, Kota Medan, Kode Pos 20132,  
Indonesia  
[lokoamayta9854@gmail.com](mailto:lokoamayta9854@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran *flash card* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) peserta didik pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas V SD Negeri 101837 Sukamakmur Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental serta desain *One Group Pretest–Posttest*. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 101837 Sukamakmur. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), sedangkan analisis data menggunakan uji statistik untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar peserta didik setelah penerapan media *flash card* mencapai 82,89. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik. Dengan demikian, media *flash card* terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran IPAS, khususnya pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya, serta dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif di sekolah dasar.

***Kata Kunci: Media Flash Card, Hasil Belajar.***

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of using flash card media on students' learning outcomes in IPAS, particularly on the topic of animal classification based on their types of food, among fifth-grade students at SD Negeri 101837 Sukamakmur in the 2025/2026 academic year. This research applied a quantitative approach using a pre-experimental method with a One Group Pretest–Posttest design. The participants of the study were all fifth-grade students of SD Negeri 101837 Sukamakmur. Data collection was carried out through the administration of a*

*pretest and a posttest, while data analysis employed statistical techniques to determine the effect of flash card media on students' learning outcomes. The findings revealed that the average score of students' learning outcomes after the implementation of flash card media reached 82.89. Furthermore, the results of statistical analysis indicated that the use of flash card media had a significant effect on students' IPAS learning outcomes. Therefore, it can be concluded that flash card media are effective in enhancing students' learning outcomes in IPAS, especially on the topic of animal classification based on their types of food, and can serve as an alternative instructional medium in elementary education.*

**Keywords:** *Flash Card Media, Learning Outcomes.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di jenjang sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun pemahaman awal peserta didik terhadap konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan makhluk hidup serta lingkungan di sekitarnya. Melalui pembelajaran IPAS, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan faktual, tetapi juga dilatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, seperti mengamati, mengelompokkan, membandingkan, serta menarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran IPAS perlu dirancang secara sistematis dan kontekstual agar mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, karakteristik perkembangan peserta didik menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh pendidik. Peserta didik pada usia sekolah dasar umumnya berada pada tahap perkembangan operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami informasi yang bersifat nyata dan dapat diamati secara langsung. Pada tahap ini, kemampuan berpikir abstrak belum berkembang secara optimal, sehingga peserta didik membutuhkan bantuan berupa media pembelajaran yang dapat memvisualisasikan konsep-konsep yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2021) yang menyatakan bahwa peserta didik sekolah dasar lebih mudah memahami materi pembelajaran apabila didukung oleh media yang bersifat konkret dan visual.

Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran menjadi sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran IPAS. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, media pembelajaran juga dapat meningkatkan

minat dan motivasi belajar peserta didik, sehingga mereka lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang melibatkan media yang menarik dan interaktif akan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan lebih mudah menyerap materi yang disampaikan.

Dalam konteks pembelajaran IPAS, penggunaan media visual seperti gambar, video, model, atau alat peraga lainnya sangat dianjurkan. Media visual dapat membantu peserta didik dalam mengamati secara langsung bentuk, struktur, maupun karakteristik dari objek yang dipelajari, seperti hewan, tumbuhan, atau lingkungan alam. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga memahami konsep secara lebih mendalam melalui pengalaman belajar yang konkret. Hal ini penting karena pemahaman yang diperoleh melalui pengalaman langsung cenderung lebih bertahan lama dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya bersifat verbal.

Selain itu, pembelajaran IPAS juga bertujuan untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan serta kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan alam. Melalui pembelajaran yang kontekstual dan didukung oleh media yang tepat, peserta didik dapat lebih mudah mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam materi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya, peserta didik dapat memahami perbedaan antara hewan herbivora, karnivora, dan omnivora melalui pengamatan gambar atau video yang disajikan. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan peserta didik.

Lebih lanjut, penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif dan efisien. Guru dapat memanfaatkan berbagai jenis media untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami, sehingga waktu pembelajaran dapat digunakan secara optimal. Selain itu, media pembelajaran juga dapat mendukung penerapan metode pembelajaran yang lebih variatif, seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kooperatif, atau pembelajaran berbasis proyek. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan tidak monoton.

Dalam era perkembangan teknologi yang semakin pesat, penggunaan media pembelajaran berbasis digital juga menjadi salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh guru. Media digital memiliki keunggulan dalam hal interaktivitas, fleksibilitas, serta kemudahan akses. Peserta didik dapat belajar secara mandiri maupun bersama teman-temannya melalui berbagai platform digital yang tersedia. Hal ini tentu dapat meningkatkan kualitas

pembelajaran IPAS serta membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Namun demikian, pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, serta kondisi peserta didik. Media yang digunakan harus mampu mendukung pencapaian kompetensi yang diharapkan serta tidak menyulitkan peserta didik dalam proses belajar. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS di sekolah dasar memerlukan dukungan media pembelajaran yang bersifat konkret dan visual untuk membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan karakteristik perkembangan peserta didik yang masih berada pada tahap operasional konkret. Penggunaan media pembelajaran yang tepat tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, integrasi media pembelajaran dalam pembelajaran IPAS merupakan salah satu upaya penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu proses pembelajaran. Pencapaian hasil belajar mencerminkan sejauh mana peserta didik mampu memahami, menguasai, dan mengaplikasikan materi yang telah dipelajari selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Menurut Sudjana (2019), hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dengan demikian, hasil belajar tidak hanya terbatas pada nilai yang diperoleh, tetapi juga mencerminkan perubahan perilaku dan tingkat penguasaan kompetensi peserta didik.

Namun, dalam praktiknya, hasil belajar peserta didik seringkali belum mencapai tingkat yang optimal. Rendahnya hasil belajar tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurang tepatnya pemilihan metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran yang masih bersifat konvensional, kurang variatif, serta minim penggunaan media yang menarik cenderung membuat peserta didik kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Akibatnya, pemahaman terhadap materi menjadi rendah dan berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam penggunaan media yang dapat mendukung keterlibatan aktif peserta didik.

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Arsyad (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian informasi, meningkatkan perhatian peserta didik, serta mempermudah mereka dalam memahami konsep yang diajarkan. Dengan adanya media pembelajaran, proses komunikasi antara guru dan peserta didik menjadi lebih efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu jenis media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan pada jenjang sekolah dasar adalah media *flash card*. Media ini merupakan alat bantu pembelajaran berupa kartu yang berisi gambar atau informasi singkat yang disajikan secara menarik dan mudah dipahami. Penggunaan *flash card* dinilai efektif karena mampu menyajikan materi secara sederhana, ringkas, dan fokus pada inti informasi, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat materi yang dipelajari. Menurut Indriana (2021), media *flash card* memiliki keunggulan dalam meningkatkan daya ingat serta keaktifan peserta didik, karena penyajiannya yang visual dan interaktif dapat menarik perhatian serta mendorong keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media *flash card* juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak monoton. Peserta didik dapat belajar sambil bermain melalui berbagai aktivitas yang melibatkan kartu-kartu tersebut, seperti mencocokkan, mengelompokkan, atau menjawab pertanyaan berdasarkan gambar yang ditampilkan. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga membantu peserta didik dalam memahami konsep secara lebih konkret dan kontekstual. Dengan demikian, media *flash card* dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran IPAS yang memerlukan pemahaman konsep-konsep dasar secara visual.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Flash card* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 101837 Sukamakmur Tahun Pelajaran 2025/2026.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta menjadi salah satu referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain *one group pretest–posttest*, yaitu suatu rancangan penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan perlakuan tanpa adanya kelompok pembanding atau kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101837 Sukamakmur pada Tahun Pelajaran 2025/2026. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa tes hasil belajar yang diberikan dalam dua tahap, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Tes awal (*pretest*) bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran *flash card*, sedangkan tes akhir (*posttest*) digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian hasil belajar setelah peserta didik memperoleh perlakuan berupa penggunaan media tersebut dalam proses pembelajaran.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. Tahap awal analisis dilakukan melalui uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal sebagai syarat dalam penggunaan analisis parametrik. Selanjutnya, analisis dilanjutkan dengan uji t berpasangan (*paired sample t-test*) yang bertujuan untuk menguji perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui secara objektif apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *flash card* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 101837 Sukamakmur pada Tahun Pelajaran 2025/2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *flash card* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik, khususnya pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Hal tersebut ditunjukkan oleh adanya perbedaan yang jelas antara nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *flash card* dalam proses

pembelajaran. Pada tahap awal (*pretest*), nilai rata-rata hasil belajar peserta didik berada pada kategori sedang. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam memahami materi pembelajaran masih belum optimal serta belum merata di antara seluruh peserta didik. Hal ini mengindikasikan bahwa sebelum penerapan media pembelajaran yang lebih inovatif, sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan, sehingga diperlukan upaya peningkatan melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Setelah penerapan pembelajaran dengan bantuan media *flash card*, hasil belajar peserta didik pada tahap *posttest* menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Nilai rata-rata *posttest* mengalami kenaikan yang cukup tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest*, dengan selisih peningkatan sebesar 40,92 poin.

Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media *flash card* efektif dalam membantu peserta didik memahami konsep pembelajaran secara lebih optimal. Media ini mampu menyajikan informasi secara visual, ringkas, dan konkret, sehingga memudahkan peserta didik dalam menguasai materi yang dipelajari. Temuan ini juga menunjukkan bahwa penyajian materi melalui media visual yang menarik dan kontekstual sangat sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar, yang cenderung lebih mudah memahami informasi melalui representasi yang konkret dibandingkan dengan penjelasan yang bersifat abstrak.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data, yaitu uji normalitas. Hasil uji normalitas menggunakan uji liliefous menunjukkan bahwa data hasil belajar pre-test maupun post-test berdistribusi normal. Pada data pre-test diperoleh nilai  $L_{hitung}$  0,0997 dan  $L_{tabel}$  0,1437, sedangkan pada data post-test diperoleh nilai  $L_{hitung}$  0,1177 dan  $L_{tabel}$  0,1437 pada taraf signifikan  $\alpha$  0.05, sesuai dengan ketentuan pengujian uji normalitas jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka data pretest dan posttest memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan uji statistik parametrik.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t berpasangan (*paired sample t-test*) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  menunjukkan bahwa nilai ( $t_{hitung} = 58,21$  lebih besar dibandingkan dengan nilai ( $t_{tabel} = 2,026$ ). Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media *flash card*. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar yang terjadi bukan disebabkan oleh

faktor kebetulan, melainkan merupakan hasil dari penerapan media *flash card* dalam proses pembelajaran IPAS yang memberikan kontribusi nyata terhadap pemahaman peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di SD Negeri 101837 Sukamakmur Tahun Pelajaran 2025/2026, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik sebelum penerapan media *flash card* pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 101837 Sukamakmur Tahun Pelajaran 2025/2026 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 41,97.
2. Hasil belajar peserta didik setelah penerapan media *flash card* pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 101837 Sukamakmur Tahun Pelajaran 2025/2026 mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 82,89.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 101837 Sukamakmur Tahun Pelajaran 2025/2026.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Indriana, D. (2021). *Ragam alat bantu media pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.